

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kompleks, mulai dari kajian terhadap teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Penelitian kuantitatif merupakan suatu paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, obyektif, universal diverifikasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dengan komitmen organisasi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variable, melihat besar kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.<sup>2</sup>

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian korelasi yaitu:

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta; Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164.

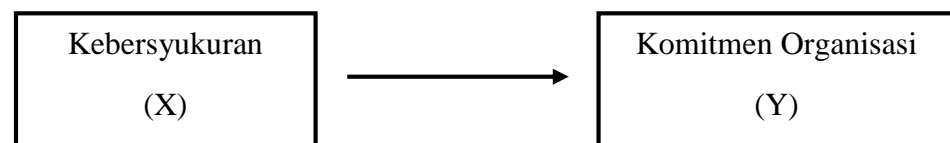
<sup>2</sup> Maman Abdurrohman et al, *Dasar Dasar Metode Statistika untuk Penelitian* ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

### 1. Variable bebas (x)

Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>3</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebersyukuran.

### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditemukan oleh adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi.



Gambar 1. Skema Variabel

## B. Populasi Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengajar

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), 61

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 215.

Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri yang berjumlah 39 pengajar.

No.	Nama	Alamat
1	Nabhan Ibnu Qoyyim	Kediri
2	Imam Mahmud	Kediri
3	Muhammad Zainul Faizin	Kediri
4	Achmad Rifa'i	Kediri
5	Abd. Muqid	Madura
6	Asep Rahmatullah	Banten
7	Ahmad Baidhowi	Palembang
8	Muhammad Mukhlas Anshori	Kediri
9	M. Fahrudin Efendi	Blitar
10	Wahyudi	Palembang
11	Suhendro	Semarang
12	Fahrizal	Kediri
13	Mukhlas	Kediri
14	Moh. Isbat	Jember
15	Syukron Ma'mun	Kediri
16	H Agus Fatah	Kediri
17	I'anutul Fashichah	Kediri
18	Nur Faizah	Cianjur
19	Qusayri	Jambi
20	Rahmah Nur Baiti	Palembang
21	Uwes Al-Khusaini	Kediri
22	Siti Zahrotul Jannah	Madura
23	Nuril Azizah	Nganjuk
24	Munasirotn Najah	Palembang
25	Gus Zainal Arifin	Kediri
26	Uswatun Hasanah	Kalimantan
27	Munifah Munawaroh	Palembang
28	Oktari Rohmah	Palembang
29	Ulfa Nuriyana	Palembang
30	Samrotul Mufida	Nganjuk
31	Fahrudin Rozi	Kediri
32	Rohmadi	Jambi
33	Feri Ferdian	Jambi
34	Nurul ikhfan	Kediri
35	Abdullah ahmmad	Lamongan
36	Mustaghfiri	Keediri
37	Faqih Al-Fida	Kediri
38	Faris Hidayatullah	Jombang
39	Ahmad Fauzi	Kediri

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh popiulasi.<sup>6</sup> Sampel yang baik adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat dalam populasi. Bahkan sangat diharapkan keadaan sampel dapat merupakan miniatur dari populasi.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh atau sering disebut sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua pengajar Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri yang berjumlah 39 pengajar.

### C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>9</sup> Bentuk skala yang

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 54.

<sup>7</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 11.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

<sup>9</sup>Ibid, 92.

digunakan dalam penelitian ini adalah skala model likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup>

Dengan demikian, penelitian ini terdiri dari 2 skala yang akan digunakan terkait dengan variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu skala kebersyukuran dan skala komitmen organisasi.

#### 1. Skala kebersyukuran

Skala kebersyukuran disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Emmons, R.A., dan McCullough, M .E, dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah *Intensity*, *Frequency*, *Span*, *Density*. Selanjutnya dari aspek –aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

#### Blue Print Kebersyukuran

No.	Aspek	Indikator	item favorabel	item unfavorebel	Jumlah item	Bobot
1	Intensity	Kecenderungan bersyukur	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9	25%
2	Frequency	Menimbulkan kebaikan	10,11	12,13,14	5	40%
		Menimbulkan perilaku sopan	15,16,17	18,19	5	

<sup>10</sup> Ibid, 93.

		Melakukan tindakan positif	20,21,22 23	24,25	6	
3	Span	Bersyukur dalam setiap keadaan	26,27	28	3	25%
		Bersyukur untuk kehidupan yang dimiliki	29,30,31	32,33,34	6	
4	Density	Memakai peran orang lain	35,36,37	38,39,40	6	10%
			22	18	40	100%

Tabel 1. *Blue Print* Skala Kebersyukuran

## 2. Skala komitmen organisasi

Skala komitmen organisasi disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Mayer dan Allen dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah *Affective Commitment*, *Normative Commitment*, *Continuance Commitment*. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

## Blue Print Komitmen Organisasi

No.	Aspek	Indikator	item favourable	item unfavoureble	Jumlah item	Bobot
1	<i>Afective comitment</i>	Rasa bangga terhadap organisasi	1,2,3	4,5	5	30%
		Adanya rasa memiliki terhadap organisasi	6,7,8	9	4	
2	<i>Normative comitment</i>	Keinginan mewujudkan tujuan organisasi	10,11,12,13 14	15,16,17,18	9	30%
3	<i>Continuanc e comitment</i>	Adanya kebutuhan terhadap organisasi	19,20,21,22	23,24,25	7	40%
		Tidak adanya kesempatan kerja	26,27,28,	29,30	5	
			18	12	30	100%

Tabel 2. *Blue Print* Skala Komitmen Organisasi**D. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan

instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>11</sup> Instrumen-instrumen dalam penelitian sosial memang ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya tetapi untuk digunakan di tempat tertentu belum tentu tepat dan reliabel lagi. Hal itu dikarenakan fenomena sosial cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Untuk itu maka peneliti dalam bidang-bidang sosial instrumen yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>12</sup> Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), N (Netral), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk *favorebel* dan *unfavorebel*. Adapun skor yang diberikan antara 1 sampai 5, bobot penilaian untuk pernyataan *favorebel* yaitu SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1 sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorebel* yaitu SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4 dan STS = 5.

Jawaban	<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2

<sup>11</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 102

<sup>12</sup>Ibid,93.



Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel 3. Skoring Item

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dalam satuan uraian dasar.<sup>13</sup> Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup>

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang telah terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya hubungan antara kebersyukuran terhadap komitmen organisasi.

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah data terkumpul yaitu:

### 1. *Editing* (pemeriksaan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah ada kekeliruan dalam pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan

<sup>13</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* ( Jakarta, PT Bumi Aksara,2004), 29

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

sebagainya. Pengecekan mengoreksi atau pengecekan ini disebut editing.

2. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subyek, setiap subyek pada tiap item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

3. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang telah dibutuhkan.<sup>15</sup>

4. *Processing*

*Processing* yaitu menghitung dan mengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kebersyukuran terhadap komitmen organisasi adalah dengan teknik analisa korelasi *product moment*.

5. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur, jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang diukur.<sup>16</sup> Prosedur uji validitas

---

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 24.

<sup>16</sup> A Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung, Cahaya Abadi, 2014), 195

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu ketepatan suatu instrumen ditinjau dari segi materi yang diujikan atau ditinjau dari segi dimensi dan indikator yang ditanyakan.<sup>17</sup>

b. Reliabilitas

Azwar (2003) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>18</sup>

6. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 16.0 dimana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak berdistribusi normal.<sup>19</sup> Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.<sup>20</sup>

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui distribusi data penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terkait mempunyai hubungan linier.

---

<sup>17</sup> Ibid, 195.

<sup>18</sup> Ibid, 197.

<sup>19</sup> Ibid, 54.

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015), 52.

### 7. Uji Hubungan *Product Moment*

Korelasi product Moment digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 variabel yang sama- sama interval atau rasio. Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara kebersyukuran dengan komitmen organisasi dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan apabila  $r_{\text{empirik}} > r_{\text{teoritik}}$  maka korelasi signifikan dan apabila  $r_{\text{empirik}} < r_{\text{teoritik}}$  berarti korelasinya tidak signifikan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, 64